

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dalam menyusun prioritas penanganan asset dan fasilitas jalan dikabupaten kerinci yang dijadikan daerah penelitian maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari studi literature, dengan menyimpulkan dari penelitian-penelitian terdahulu dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan kondisi daerah penelitian, adapun yang menjadi kriteria dan subkriteria dalam penelitian ini adalah Faktor Kondisi Jalan, Faktor Aksesibilitas, Faktor Ekonomi, Faktor Kebijakan, Faktor Lingkungan, Faktor Bangunan/Pelengkap Jalan
2. Dari hasil perhitungan analisis hirarki proses (AHP), yang sangat berpengaruh dalam menentukan prioritas penanganan asset dan fasilitas jalan adalah kriteria Kondisi Jalan (0,302) lalu diikuti kriteria Ekonomi (0,224), kriteria Aksesibilitas (0,205), Kriteria Kebijakan (0,122), Kriteria Lingkungan (0,093) dan Kriteria Bangunan Pelengkap Jalan (0,054).
3. Berdasarkan dari hasil jawaban responden terhadap kriteria dan subkriteria prioritas penanganan jalan yang telah di analisis dengan menggunakan metoda Analisis Hierarki Proses (AHP) dan pembobotan data Existing jalan maka yang menjadi urutan prioritas penanganan asset dan fasilitas

jalan dikabupaten kerinci yaitu pada ruas Simpang belui – air terjun menepati prioritas utama dengan bobot (1,051) kemudian ruas jalan pungut mudik – sungai kuning dengan bobot (0,778) selanjutnya ruas jalan Siulak Deras Sungai - Betung Mudik dengan bobot (0,667).

1.2 SARAN

1. Responden yang dilibatkan dalam metode AHP harus yang memahami tentang masalah yang akan diteliti atau juga seorang pakar atau ahli dibidangnya , agar hasilnya pun konsisten dan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Pemerintah Daerah sebaiknya mempertimbangan metode AHP dalam menetapkan prioritas penanganan jalan, karena metode ini dapat mempertimbangkan berbagai kriteria yang berpengaruh dengan melakukan pembobotan sesuai tingkat kebutuhan daerah.